

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Hasil analisis postur kerja sebelum dilakukan perbaikan postur kerja terhadap operator pada bagian *preparation material* di PT Hwaseung Automotive Indonesia (PT HSAI) menggunakan metode *Nordic Body Map* (NBM) mendapatkan skor 53 dengan tingkat kategori sedang serta tindakan perbaikan yaitu diperlukan tindakan di kemudian hari. Adapun hasil analisis dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) yaitu mendapatkan skor 8 berada dalam level risiko tinggi sehingga perlu adanya perbaikan segera dalam aktifitas tersebut. Berdasarkan hasil analisis menggunakan kedua metode tersebut maka disimpulkan bahwa pada proses kerja tersebut harus dilakukan tindakan perbaikan.
2. Perbaikan postur kerja operator pada bagian *preparation material* di PT Hwaseung Automotive Indonesia (PT HSAI) dilakukan dengan menambahkan alat bantu tambahan berupa alat penyedot material (*vacuum*) yang berfungsi untuk mempermudah pekerjaan operator supaya operator tidak mengangkat atau memindahkan material secara manual yang dapat menyebabkan rasa nyeri atau rasa sakit pada anggota tubuh. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan metode *benchmarking* terhadap PT HSAI yang berada di China dan Korea Selatan.
3. Hasil analisis postur kerja setelah dilakukan perbaikan postur kerja terhadap operator pada bagian *preparation material* di PT Hwaseung Automotive Indonesia (PT HSAI) menggunakan metode *Nordic Body Map* (NBM) mendapatkan skor 34 dengan tingkat kategori rendah dan tindakan perbaikan belum diperlukan adanya tindakan perbaikan. Hasil analisis dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) yaitu mendapatkan skor 1 berada dalam level risiko bisa diabaikan sehingga tidak perlu adanya perbaikan dalam aktifitas tersebut. Berdasarkan hasil analisis menggunakan kedua me-

tode tersebut maka disimpulkan bahwa perbaikan yang telah dilakukan berhasil memperbaiki postur kerja operator menjadi lebih ergonomis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah agar perusahaan senantiasa memperhatikan faktor ergonomi dalam setiap aktivitas kerja, khususnya pada bagian *preparation material*. Perbaikan yang telah dilakukan melalui penambahan alat bantu berupa *vacuum* terbukti mampu menurunkan tingkat risiko gangguan muskuloskeletal serta meningkatkan kenyamanan kerja operator. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi berkala terhadap postur kerja operator guna memastikan kondisi kerja tetap berada pada kategori aman.

Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan penerapan inovasi peralatan kerja yang lebih ergonomis di bagian lain yang memiliki risiko serupa, serta memberikan pelatihan mengenai cara kerja yang baik dan benar untuk meminimalkan beban kerja fisik. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, menjaga kesehatan pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

KARAWANG